

## **Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Inpres 006 Sodangan Kabupaten Mamasa**

**Sri Dewi Cahyani<sup>1</sup>, Syamsul Alam<sup>2</sup>, Waddi Fatimah<sup>3</sup>, Muh. Khaedar<sup>4</sup>**

Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Megarezky

[sridewicahyani01@gmail.com](mailto:sridewicahyani01@gmail.com), s. [alamraja58@gmail.com](mailto:alamraja58@gmail.com)

[waddifatimah22@gmail.com](mailto:waddifatimah22@gmail.com), khaedar. muh [32@gmail.com](mailto:32@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar siswa kelas IV SD Inpres 006 Sodangan Kabupaten Mamasa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV sebanyak 20 orang yang terdiri dari 8 laki-laki dan 12 perempuan. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan sampling jenuh dan instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi, tes hasil belajar dan dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis statistik inferensial dengan menggunakan program bantuan komputer SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar mendapat nilai rata-rata 2,9 yang berarti terlaksana dengan baik dan hasil dari uji hipotesis 0,000 dengan kriteria Sig (0,000)  $\leq \alpha$  (0,05). Dapat disimpulkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Inpres 006 Sodangan Kabupaten Mamasa.

**Kata kunci:** *Pemanfaatan lingkungan sekolah, sumber belajar, hasil belajar*

### *Abstrack*

*This study aims to determine the influence of using school enviromental as a source of learning on the learning outcomes of fourth grade students of SD Inpres 006 Sodangan, Mamasa Regency. This research used a quantitative research with this type of experimental research. The sample in this research was students of class IV as many as 20 people consisting of 8 boys and 12 girls. The sampling technique used saturated sampling and the research instruments used were observation sheets, test and documentation. Data were analyzed by using descriptive analysis and inferential statistical analisis using a computer-assisted program SPSS. The results of this study indicated that the ability of teachers in Utilizing the school environment as a learning resource scores an average the average was 2.9 which means it was implemented well and the result of the hypothesis test was 0.000 with the criteria sig (0.000)  $< \alpha$  (0.05). It can be concluded that there is and influence of the use of the school environment as learning resources on student learning outcomes in class IV SD Inpres 006 Sodangan Mamasa Regency.*

**Keywords:** *Using school environment, learning resources, learning outcomes*

### **Pendahuluan**

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk menjadikan suasana belajar dan proses pembelajaran peserta didik sehingga dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan

dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara (Undang-Undang No. 20 tahun 2003). Maksud dari usaha sadar adalah bahwa pendidikan diselenggarakan berdasarkan rencana yang matang, jelas, lengkap, menyeluruh, berdasarkan pemikiran rasional objek, dan tidak sembarangan. Dengan kata lain, lingkungan dapat dijadikan sebagai tempat siswa dapat bereksplorasi,

bereksperimen, dan mengekspresikan diri guna memperoleh konsep dan informasi baru sebagai bentuk hasil belajar (Muhammad Afandi et al., 2020).

Lingkungan merupakan suatu lingkungan pendidikan yang utama dimana siswa, guru, administrator, dan konselor melakukan aktivitas pendidikan secara teratur dan terencana dengan baik. Faktor utama yang mempengaruhi proses pertumbuhan dan perkembangan anak terutama untuk kecerdasannya salah satunya adalah lingkungan sekolah (Haryati Dini, 2016).

Memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar akan membelajarkan siswa mengenai berbagai fakta dalam kehidupan sehari-hari yang akan membuat siswa lebih aktif dan termotivasi dalam menggali pengetahuannya sehingga siswa tidak merasa bosan pada proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat (Wulandari & STKIP Singkawang, Singkawang, 2020) yang menyatakan bahwa dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar merupakan bentuk pembelajaran yang berpihak pada pembelajaran melalui eksplorasi dan penemuan (*experiencing*) serta keterkaitan (*relating*) antara materi pelajaran dengan konteks pengalaman kehidupan nyata melalui kegiatan yang direncanakan.

Sumber belajar merupakan bagian yang sangat penting dalam keberhasilan proses belajar. Oleh karena itu, guru harus menyiapkan sumber belajar untuk membantu siswa memahami materi yang akan diajarkan, dan pendidik juga harus mengetahui karakteristik setiap siswa sehingga tercipta lingkungan belajar yang menyenangkan dan menantang. Kondisi yang nyaman dan menantang baginya, seperti mengeluarkan siswa dari ruangan kelas dan mendorong mereka untuk belajar di lingkungan sekolah, disesuaikan dengan materi pembelajaran (Meimudayanti, L. (2013) 1(2), 1-12). Sumber belajar juga merupakan setiap hal yang dimanfaatkan untuk kepentingan proses belajar mengajar guna memberikan informasi terhadap siswa supaya lebih mudah untuk dipahami. Sumber belajar kita dapatkan bukan hanya di dalam kelas saja namun dapat memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai alat untuk belajar (Arruan Sepang, 2022).

Hasil belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri atas dua kata yaitu hasil dan belajar yang memiliki arti yang berbeda.

Belajar adalah sesuatu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Kegiatan belajar dapat berlangsung di mana-mana, misalnya di lingkungan keluarga, di sekolah dan di masyarakat, baik disadari maupun tidak disadari, disengaja atau tidak disengaja (Amaliyah et al., 2019). Hasil belajar adalah suatu kemampuan atau keterampilan yang dimiliki oleh murid setelah murid tersebut mengalami aktivitas belajar (Muh. Khaedar, 2019).

Hasil belajar akan tersimpan lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi, sehingga akan merubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik (Waddi Fatimah, Syamsul Alam, 2020).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu kemampuan yang berupa keterampilan dan perilaku baru sebagai akibat dari latihan atau pengalaman yang diperoleh seseorang sesudah mengikuti proses belajar sehingga dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan hasil belajar yaitu penguasaan dan perubahan tingkah laku dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas belajar yang meliputi ranah kognitif, afektif, psikomotor dan penilaiannya diwujudkan dalam bentuk nilai atau angka.

Berdasarkan hasil observasi peneliti yang dilakukan di SD Inpres 006 Sodangan Kabupaten Mamasa, peneliti mendapatkan masalah di kelas IV bahwa masih banyak siswa yang mengalami rendahnya hasil belajar disebabkan karena pembelajaran sampai saat ini masih berpusat pada guru. Pada umumnya guru hanya mengandalkan media pembelajaran di dalam kelas dan buku sebagai sumber belajar. Tanpa disadari masih banyak sumber dari lingkungan yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar karena apabila seorang guru mengajar dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar maka akan lebih bermakna karena para siswa tidak hanya belajar pada teori tetapi dihadapkan langsung pada kenyataan dan peristiwa yang sebenarnya. Adapun lingkungan yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar yaitu lingkungan alam yang didalamnya mempelajari tentang sumber daya alam, tumbuhan, hewan dan lain sebagainya. Dengan menggunakan lingkungan alam sebagai

sumber belajar siswa akan lebih mudah memahami materi yang sedang dipelajari melalui pengamatan langsung di lingkungan alam sekitar sekolah. Sehingga peneliti merasa perlu mengadakan penelitian untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Sekolah sebagai Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Inpres 006 Sodangan Kabupaten Mamasa” dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar pada siswa kelas IV SD Inpres 006 Sodangan Kabupaten Mamasa.

### Metode

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017) pendekatan kuantitatif dapat dijelaskan sebagai metode penelitian berdasarkan filosofi positivisme, yang digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu.

Jenis Penelitian yang digunakan dalam Penelitian ini adalah jenis eksperimen. Jenis eksperimen ini merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel dengan menggunakan instrumen penelitian dan analisis data yang bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditentukan. Penelitian ini dilakukan untuk mengamati seberapa jauh variabel lingkungan sekolah sebagai sumber belajar dalam memengaruhi hasil belajar siswa. Adapun desain penelitian yang digunakan yaitu One Group Pretest-Posttest.

Penelitian ini dilakukan di SD Inpres 006 Sodangan kecamatan Buntumalangka kabupaten mamasa provinsi sulawesi barat, semester genap tahun ajaran 2022/2023.

Variabel yang digunakan dalam Penelitian ini yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu lingkungan sekolah sebagai sumber belajar dan variabel terikat pada Penelitian ini yaitu hasil belajar siswa.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswakeselas IV SD Inpres 006 Sodangan Kabupaten Mamasa Dengan sampel yaitu keseluruhan siswa kelas IV SD Inpres 006 Sodangan Kabupaten Mamasa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, tes hasil belajar dan dokumentasi. Lembar observasi yang

digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar observasi untuk guru dan siswa. Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah pretest dan posttest dengan pilihan ganda sebanyak 20 nomor. Pretest diberikan kepada siswa sebelum diberikan perlakuan dan posttest diberikan kepada siswa sesudah diberikan perlakuan.

Adapun tehnik analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menggambarkan nilai hasil belajar siswa sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) perlakuan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar. Analisis data statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis sebelum pengujian hipotesis terlebih dahulu dapat dilakukan dengan uji prasyarat data. Pada uji prasyarat data dilakukan uji normalitas data dan uji homogenitas data pada uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan SPSS 20.

### Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SD Inpres 006 Sodangan terletak di kecamatan Buntumalangka kabupaten mamasa provinsi sulawesi barat. Terdiri dari 9 ruangan, 6 ruang kelas, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang kantor dan 1 ruang perpustakaan dan guru yang aktif 20 orang yang terdiri dari kepala sekolah, guru kelas dan tata usaha.

Penelitian ini dilakukan pada pembelajaran tematik di sekolah SD Inpres 006 Sodangan Kabupaten Mamasa kelas IV dengan jumlah sampel 20 orang yang terdiri dari 8 laki-laki dan 12 perempuan untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar.

### Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas IV maka peneliti menilai dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil *pretest-posttest* dan diberikan perlakuan. Adapun analisis deskriptif yang digunakan untuk menganalisis data yaitu:

#### a. Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil observasi kegiatan aktivitas guru pada kegiatan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar dapat dilihat dengan pertemuan pertama dengan skor 2,4 berada pada kategori cukup, pertemuan kedua

dengan skor 2,8, pertemuan ketiga dengan skor 3,1 dan pertemuan keempat dengan skor 3,6. Jadi pelaksanaan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar mengalami peningkatan dengan skor nilai rata-rata pada aktivitas guru yaitu 2,9 dengan kategori baik. Dengan menerapkan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar dapat dikatakan tercapai karena berada pada kategori baik.

**b. Aktivitas Siswa**

Berdasarkan hasil observasi kegiatan aktivitas siswa dapat dilihat bahwa skor pada aktivitas belajar siswa pada pertemuan pertama dengan skor 1,8 berada pada kategori cukup, pertemuan kedua dengan skor 2,5, pertemuan ketiga dengan skor 3,3 dan pertemuan keempat dengan skor 4,0. Jadi, pada setiap pertemuan kegiatan aktivitas siswa mengalami peningkatan dengan skor nilai rata-rata pada aktivitas siswa yaitu 2,9 dengan kategori baik.

Berdasarkan tabel frekuensi hasil belajar siswa (*pretest*) pada pembelajaran tematik kelas IV SD Inpres 006 Sodangan Kabupaten Mamasa, pada tabel 4.3 memperoleh nilai *pretest* 86-100 tidak ada siswa yang memperoleh dan 75-85 tidak ada siswa yang memperoleh dan 60-74 terdiri dari 8 orang siswa yang memperoleh dan 55-59 terdiri dari 5 orang siswa yang memperoleh dan < 55 terdiri dari 7 orang siswa yang memperoleh.

**Tabel 1 Distribusi frekuensi hasil belajar *pretest***

Interval	Pretest		Kategori
	Frekuensi	Presentase%	
86-100	0	0	Baik sekali
75-85	0	0	Baik
60-74	8	40%	Cukup
55-59	5	25%	Kurang
< 55	7	35%	Sangat kurang
Jumlah	20	100%	

Berdasarkan hasil belajar siswa (*posttest*) pada pembelajaran tematik kelas IV SD Inpres 006 Sodangan Kabupaten Mamasa, memperoleh nilai *posttest* 86-100 terdiri dari 9 orang siswa yang memperoleh dan 75-85 terdiri dari 11 orang siswa yang memperoleh dan 60-74 tidak ada siswa yang memperoleh dan 55-59 tidak ada

siswa yang memperoleh dan < 55 tidak ada siswa yang memperoleh.

**Tabel 2 Distribusi frekuensi hasil belajar *posttest***

Interval	Posttest		Kategori
	Frekuensi	Presentase %	
86-100	9	45%	Baik sekali
75-85	11	55%	Baik
60-74	0	0	Cukup
55-59	0	0	Kurang
<55	0	0	Sangat kurang
Jumlah	20	100%	

**Deskriptif Statistik *Pretest* dan *Posttest***

Berdasarkan tabel dibawah yang diperoleh data awal (*pretest*) hasil belajar dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar pada siswa kelas IV SD Inpres 006 Sodangan sampel 20 terdapat nilai *mean* (rata-rata) 55,50, *median* 55,00, *mode* 65, *nilai standar deviasi* 7,931, *nilai varians* 62,895, *range* 20, *nilai minimum* 45 dan *nilai maximum* sebesar 65.

**Tabel 3 Deskriptif Statistik *Pretest***

	Pretest
Nvalid	20
Missing	0
Mean	55,50
Median	55,00
Mode	65
Std. Deviation	7,931
Variance	62,895
Range	20
Minimum	45
Maximum	65
Sum	1110

Sumber: Analisis SPSS

Berdasarkan tabel tersebut yang diperoleh data akhir (*posttest*) hasil belajar dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar pada kelas IV SD Inpres 006 Sodangan dengan menggunakan sampel 20 terdapat nilai *mean* 87,00, *median* 85,00, *mode* 85, *nilai standar deviasi* 5,712, *nilai varians* 32,632, *range* 20, *nilai minimum* 75 dan *nilai maximum* sebesar 95.

**Tabel 4 Deskriptif Statistik *Posttest***

	Posttest
Nvalid	20
Missing	0
Mean	87,00
Median	85,00
Mode	85
Std. Deviation	5,712
Variance	32,632
Range	20
Minimum	75
Maximum	95
Sum	1740

Sumber: Analisis SPSS

### Analisis Data Statistik Inferensial

Analisis data statistik inferensial adalah untuk menguji hipotesis pada penelitian, sebelum pengujian hipotesis terlebih dahulu dapat dilakukan dengan uji prasyarat data. Pada uji prasyarat data dilakukan uji normalitas data dan uji homogenitas data pada uji hipotesis dilakukan.

#### a. Uji Prasyarat

##### 1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas data yang dilakukan terhadap pembelajaran tematik dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar untuk mengetahui populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 20 dengan metode uji *shapiro-wilk*.

**Tabel 5 Hasil Uji Normalitas**

Kelas	Shapiro-wilk		
	Statistic	Df	Sig.
Posttest	,917	20	,085

Sumber: Analisis SPSS

Berdasarkan tabel di atas, maka hasil analisis data dengan menggunakan *shapiro-wilk*, maka signifikan atau p-Value = 0,085 dari 20 siswa. P-Value *pretest* = 0,085 > (taraf signifikan = 0,05). Ini berarti bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

##### 2) Uji Homogenitas Data

Setelah dilakukan uji normalitas, selanjutnya kita melakukan uji homogenitas dengan bantuan program SPSS 20 dengan menggunakan uji *test of homogeneity of variances*. Uji homogenitas ini berguna untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis itu memenuhi konstanta varian (homogeny) atau tidak.

**Tabel 6 Hasil Uji Homogenitas  
Test of Homogeneity of Variances**

Pretest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,733	1	38	,107

Sumber : Analisis SPSS

Berdasarkan hasil uji *Test of Homogeneity of Variance* dengan "*levene statistic*" diperoleh nilai P-Value = 0,107 > (taraf signifikan = 0,05). Jadi, hasil pengujian homogenitas terpenuhi dengan baik.

#### b. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji persyaratan analisis data kemudian dilanjutkan pengujian hipotesis dengan menggunakan T-Test bertujuan untuk mengetahui nilai rata-rata tes pembelajaran tematik. Pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah dengan menggunakan uji T tersebut.

**Tabel 4.9 Hasil Uji T  
One-Sample Test**

	Test Value = 75					
	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Pretest	-10,996	19	,000	-19,500	-23,21	-15,79
Posttest	9,395	19	,000	12,000	9,33	14,67

Berdasarkan hasil data independent sample, test sig (2 tailed), diperoleh nilai sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 yang berarti bahwa ada perbedaan hasil belajar siswa dalam pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar. Sehingga  $H_1$  bisa diterima yaitu terdapat pengaruh pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Inpres 006 Sodangan Kabupaten Mamasa.

### Pembahasan

Berdasarkan penelitian ini, yang dilakukan pada pembelajaran tematik di sekolah SD Inpres

006 Sodangan Kabupaten Mamasa kelas IV dengan 2022) yang menjelaskan bahwa lingkungan jumlah sampel 20 orang yang terdiri dari 8 laki-laki dan 12 perempuan sudah terlaksana dengan baik. lebih menarik dan tidak membosankan siswa Dalam pembelajaran ini, guru membuat rencana duduk didalam kelas berjam-jam dan bahan-pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang terdiri dari bahan yang dipelajari lebih kaya serta lebih pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Selain itu, faktual sehingga kebenarannya lebih akurat. guru juga mempersiapkan bahan ajar dengan materi Dengan semangatnya siswa dalam mengikuti yang akan diajarkan, hal ini dilakukan agar guru proses pembelajaran tentunya akan memengaruhi mampu menguasai materi pembelajaran dengan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh peningkatan hasil belajar pada hasil *pretest* atau kali pertemuan yang terdiri dari pertemuan pertama yang dilakukan yaitu memberikan *pretest* dengan menggunakan soal pilihan ganda sebanyak 20 lingkungan sekolah sebagai sumber belajar nomor untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan terhadap hasil belajar siswa menunjukkan bahwa lingkungan sekolah sebagai sumber belajar terhadap masih tergolong rendah, namun setelah hasil belajar siswa kelas IV di SD Inpres 006 Sodangan Kabupaten Mamasa. Kemudian pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai pertemuan kedua peneliti menerapkan pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar siswa lingkungan sekolah sebagai sumber belajar dengan sudah mengalami peningkatan. Hasil ini menggunakan pembelajaran tematik. Dalam proses pembelajaran guru menyampaikan materi hasil aktivitas guru dalam menerapkan pembelajaran untuk mencapai indikator yang ingin lingkungan sekolah sebagai sumber belajar dicapai dalam pembelajaran. Pada pertemuan ini dengan skor rata-rata yang berada pada kategori siswa masih belum terbiasa dan kurang paham baik. Hal ini pula dapat dilihat pada setiap dalam memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai pertemuan yang mengalami peningkatan dimana sumber belajar. Pada pertemuan ketiga siswa sudah guru pada awal pertemuan masih kurang dalam mulai aktif dalam proses pembelajaran dan mulai memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai terbiasa melaksanakan pembelajaran dengan sumber belajar, namun pada pertemuan kedua, memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber ketiga dan keempat kemampuan guru terus belajar. Pada pertemuan yang keempat siswa sudah mengalami peningkatan sampai berada pada terbiasa dan aktif dalam proses pembelajaran dan kategori baik. Hal ini juga dapat dibuktikan semangat dalam mengerjakan tugas. Pada pertemuan kelima siswa sudah sangat terbiasa dan sebagai sumber belajar dapat meningkatkan hasil sangat aktif dalam proses pembelajaran dan sangat belajar siswa dimana hasil aktivitas siswa pada semangat mengerjakan tugas dalam memanfaatkan pertemuan pertama masih berada pada kategori lingkungan sekolah sebagai sumber belajar dan cukup disebabkan siswa masih kurang aktif dan pertemuan keenam peneliti memberikan *posttest* belum terbiasa dalam memanfaatkan lingkungan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pemanfaatan sekolah sebagai sumber belajar namun pada lingkungan sekolah sebagai sumber belajar terhadap pertemuan kedua, ketiga, dan keempat siswa hasil belajar siswa.

Pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar memberikan pengalaman yang nyata kepada siswa dimana siswa dihadapkan langsung dengan situasi dan keadaan yang sebenarnya sehingga siswa merasa lebih tertarik dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran karena siswa dapat melakukan kegiatan-kegiatan baru dengan berbagai cara seperti mengamati dan menanya jika lingkungan sekolah dijadikan sebagai sumber belajar. Menurut (Nurhasanah et al.,

2022) yang menjelaskan bahwa lingkungan jumlah sampel 20 orang yang terdiri dari 8 laki-laki dan 12 perempuan sudah terlaksana dengan baik. lebih menarik dan tidak membosankan siswa Dalam pembelajaran ini, guru membuat rencana duduk didalam kelas berjam-jam dan bahan-pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang terdiri dari bahan yang dipelajari lebih kaya serta lebih pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Selain itu, faktual sehingga kebenarannya lebih akurat. guru juga mempersiapkan bahan ajar dengan materi Dengan semangatnya siswa dalam mengikuti yang akan diajarkan, hal ini dilakukan agar guru proses pembelajaran tentunya akan memengaruhi mampu menguasai materi pembelajaran dengan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh peningkatan hasil belajar pada hasil *pretest* atau kali pertemuan yang terdiri dari pertemuan pertama yang dilakukan yaitu memberikan *pretest* dengan menggunakan soal pilihan ganda sebanyak 20 lingkungan sekolah sebagai sumber belajar nomor untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan terhadap hasil belajar siswa menunjukkan bahwa lingkungan sekolah sebagai sumber belajar terhadap masih tergolong rendah, namun setelah hasil belajar siswa kelas IV di SD Inpres 006 Sodangan Kabupaten Mamasa. Kemudian pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai pertemuan kedua peneliti menerapkan pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar siswa lingkungan sekolah sebagai sumber belajar dengan sudah mengalami peningkatan. Hasil ini menggunakan pembelajaran tematik. Dalam proses pembelajaran guru menyampaikan materi hasil aktivitas guru dalam menerapkan pembelajaran untuk mencapai indikator yang ingin lingkungan sekolah sebagai sumber belajar dicapai dalam pembelajaran. Pada pertemuan ini dengan skor rata-rata yang berada pada kategori siswa masih belum terbiasa dan kurang paham baik. Hal ini pula dapat dilihat pada setiap dalam memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai pertemuan yang mengalami peningkatan dimana sumber belajar. Pada pertemuan ketiga siswa sudah guru pada awal pertemuan masih kurang dalam mulai aktif dalam proses pembelajaran dan mulai memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai terbiasa melaksanakan pembelajaran dengan sumber belajar, namun pada pertemuan kedua, memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber ketiga dan keempat kemampuan guru terus belajar. Pada pertemuan yang keempat siswa sudah mengalami peningkatan sampai berada pada terbiasa dan aktif dalam proses pembelajaran dan kategori baik. Hal ini juga dapat dibuktikan semangat dalam mengerjakan tugas. Pada pertemuan kelima siswa sudah sangat terbiasa dan sebagai sumber belajar dapat meningkatkan hasil sangat aktif dalam proses pembelajaran dan sangat belajar siswa dimana hasil aktivitas siswa pada semangat mengerjakan tugas dalam memanfaatkan pertemuan pertama masih berada pada kategori lingkungan sekolah sebagai sumber belajar dan cukup disebabkan siswa masih kurang aktif dan pertemuan keenam peneliti memberikan *posttest* belum terbiasa dalam memanfaatkan lingkungan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pemanfaatan sekolah sebagai sumber belajar namun pada lingkungan sekolah sebagai sumber belajar terhadap pertemuan kedua, ketiga, dan keempat siswa terus mengalami peningkatan dengan menunjukkan sudah mulai terbiasa dan aktif dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar.

Hasil dari data analisis statistik inferensial dapat dilihat pada uji normalitas data dikatakan berdistribusi normal dimana 0,085 lebih besar dari nilai signifikan 0,05. Kemudian untuk uji homogenitasnya dikatakan pula data berdistribusi homogen dimana 0,107 lebih besar dari 0,05. Selanjutnya untuk pengujian hipotesis yaitu 0,000 yang berarti lebih kecil dari taraf

signifikan 0,05 yang berarti bahwa hipotesis  $H_1$  diterima yaitu pengaruh pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Inpres 006 Sodangan Kabupaten Mamasa.

Penelitian ini sejalan dengan pendapat (Nurhasanah et al., 2022) yang menyatakan bahwa implementasi pada media lingkungan sebagai sumber belajar sangat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran yang berkaitan dengan lingkungan, sehingga dapat membuat pelajaran lebih bervariasi dan tidak monoton karena siswa akan diajak kelapangan untuk belajar dan mengenal subjek pembelajaran dan penelitian lebih nyata.

Penelitian ini juga diperkuat dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Saputra et al, (2020) yang berjudul: pengaruh pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar dan motivasi peserta didik pada materi ekosistem, menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik yang diajarkan dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah pada materi ekosistem dikelas eksperimen dikategorikan tinggi ( $85,44 \pm 5,27$ ), motivasi belajar peserta didik yang diajarkan dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah pada materi ekosistem dikelas eksperimen dikategorikan sangat baik ( $81,03 \pm 5,98$ ). Jadi dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dan juga ungkapan dari penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Inpres 006 Sodangan Kabupaten Mamasa.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Inpres 006 Sodangan Kabupaten Mamasa. Hal ini dibuktikan dengan hasil dari data analisis deskriptif yang menunjukkan bahwa kemampuan guru memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar mendapat nilai rata-rata 2,9 dengan kategori baik dan hasil belajar siswa kelas IV dapat dilihat dari analisis statistik inferensial pada uji normalitas data dikatakan berdistribusi normal

dimana 0,085 lebih besar dari nilai signifikan 0,05. Kemudian untuk uji homogenitasnya dikatakan pula data berdistribusi homogen dimana 0,107 lebih besar dari 0,05. Selanjutnya untuk pengujian hipotesis yaitu 0,000 yang berarti hipotesis  $H_1$  diterima yaitu pengaruh pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Inpres 006 Sodangan Kabupaten Mamasa.

### Daftar Pustaka

- Amaliyah, N., Fatimah, W., & Abustang, P. B. (2019). Kontribusi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps) Terhadap Hasil Belajar Ips. *Satya Widya*, 35(2), 126–139.
- Haryati, D. (2016). Efektivitas pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas IV SD Inpres BTN IKIP I Makassar.
- Meimudayanti, L. (2013). *Pemanfaatan Lingkungan Sekolah sebagai Sumber Belajar untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Pada Siswa Sekolah Dasar* (Doctoral dissertation, State University of Surabaya).
- Muh. Khaedar, S. A. (2019). *Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) melalui Metode Inquiri pada Murid Kelas V*. 4(38).
- Muhamad Afandi, Rosa Fadhilah Sari, & Kms. Mas'ud Ali. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Media Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah. *JIEES: Journal of Islamic Education at Elementary School*, 1(2), 73–82.
- Nurhasanah, A., Pribadi, R. A., & Sukriah, S. (2022). Memanfaatkan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar. *Jurnal Ilmiah Telaah*, 7(1), 66–72.
- Saputra, A. D., & Prastowo, P. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar dan Motivasi Peserta Didik Pada Materi Ekosistem.
- Sepang, A. (2022). *Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Sdn 290 Inpres Kasisitana Toraja* (Doctoral dissertation, Universitas Bosowa).

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabet CV.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 20 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301).
- Waddi Fatimah, Syamsul Alam, S. M. (2020). *Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Sd Inpres Borong Jambu II*. 2(october), 1–7.
- Wulandari1, F., & STKIP Singkawang, Singkawang, I. (2020). *Pemanfaatan Lingkungan sebagai Sumber Belajar Anak Sekolah Dasar(Kajian Literatur)*. 3(2), 105–110.